

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) adalah suatu keadaan dimana seseorang sering mengalami rasa sakit pada ruas-ruas tulang belakang. HNP (hernia nucleus pulposus) terjadi karena adanya nucleus pulposus yang keluar dari discus intervertebralis atau sendi tulang belakang (Herliana, Yudhinono, & Fitriyani, 2017).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. B dengan Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus di Ruang Rawat Inap Shafa Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang pada tanggal 06 Mei 2023-10 Mei 2023 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn. B dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan didapatkan Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi)
(D. 0077)
2. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak
(D. 0054)
3. Resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif (D.0142)

4. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus di Ruang Rawat Inap Shafa Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

5. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus di Ruang Rawat Inap Shafa Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2023 hampir semua dapat dilakukan.

Namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang

sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu, mengontrol lingkungan yg memperberat rasa nyeri misalnya. Suhu ruangan, pencaayaan, kebisingan, karena sarana prasarana yang tidak ada diruangan kolaborasi pemberian diuretik, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien.

6. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus di Ruang Rawat Inap Shafa Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2023 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Tn. B masih belum teratasi semua dari 3 diagnosa pada saat dievaluasi hanya hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan di jadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literasi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Post Operasi Hernia Nucleus Pulposus.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal.